



Efektivitas Penggunaan Model *Problem Centered Learning* terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Padang

Musfinatul Husna¹, Rahayu Fitri², Rina Sartika³

*Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora/
Universitas PGRI Sumatera Barat*
musfinatul.husna01@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.32528/bb.v8i2.912>

First received: 30-08-2023

Final proof received: 30-09-2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang sebelum menggunakan model *Problem Centered Learning*, mendeskripsikan kemampuan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang sesudah menggunakan model *Problem Centered Learning*, dan mendeskripsikan efektivitas penggunaan model *Problem Centered Learning* terhadap kemampuan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Hasil penelitian ini adalah, *Pertama*, kemampuan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang sebelum menggunakan model *Problem Centered Learning* memperoleh nilai rata-rata 48,92 dengan rentang kualifikasi hampir cukup, karena rata-rata hitung pada tingkat penguasaan berada pada 46-55% dengan skala 10. *Kedua*, kemampuan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang sesudah menggunakan model *Problem Centered Learning* dengan nilai rata-rata 63,44 dengan rentang kualifikasi cukup, karena rata-rata hitung pada tingkat penguasaan berada pada 56-65% dengan skala 10. *Ketiga*, pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model *Problem Centered Learning* siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil penelitian $t_{hitung} (8,24) > t_{tabel} (1,70)$ membuat hipotesis nol ditolak dan alternatif hipotesis diterima.

Kata kunci: *Problem Centered Learning*; Karya Ilmiah

ABSTRACT

This study aims to describe the ability to write scientific papers for class XI students of SMK Negeri 6 Padang before using the Problem Centered Learning model, to describe the ability to write scientific papers to class XI students at SMK Negeri 6 Padang after using the Problem Centered Learning model, and to describe the effectiveness of using the Problem Centered Learning model. on the ability to write scientific papers of class

XI students of SMK Negeri 6 Padang. This type of research is quantitative research using experimental methods. The results of this study are, First, the ability to write scientific papers for class XI students of SMK Negeri 6 Padang before using the Problem Centered Learning model obtains an average score of 48.92 with an almost sufficient qualification range, because the average count at the mastery level is at 46- 55% with a scale of 10. Second, the ability to write scientific papers for class XI students of SMK Negeri 6 Padang after using the Problem Centered Learning model with an average score of 63.44 with a sufficient qualification range, because the average count at the mastery level is at 56- 65% on a scale of 10. Third, a significant influence on the use of the Problem Centered Learning model for class XI students of SMK Negeri 6 Padang. This is evidenced by the value of the research results $t_{count} (8.24) > t_{table} (1.70)$ making the null hypothesis rejected and the alternative hypothesis accepted.

Keywords: Problem Centered Learning; Scientific work

1. PENDAHULUAN

Menulis merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang penting dikuasai oleh siswa. Dengan memiliki keterampilan menulis yang baik, seseorang akan mampu memunculkan gagasan atau pemikiran baru serta melatih menyelesaikan masalah dengan cara pandang yang lebih luas. Salah satu materi pembelajaran yang memerlukan kreativitas siswa dalam menulis yaitu menulis karya ilmiah.

Karya ilmiah merupakan tulisan yang ditulis berdasarkan fakta dan data dengan menggunakan kaidah yang telah ditentukan. kegiatan menulis karya ilmiah bukan hanya sekedar menulis, melainkan sebuah kegiatan yang menuntut untuk berpikir logis, dapat menggunakan bahasa yang efektif dan sesuai dengan kaidah kebahasaan, serta disusun secara sistematis. Hal ini sesuai dengan pendapat Gani (2011: 7) menjelaskan bahwa karya ilmiah merupakan karya tulis yang bersifat keilmuan yang disusun secara sistematis berdasarkan kaidah tertentu dari hasil berpikir ilmiah dan metode ilmiah. Pembuatan karya ilmiah memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Karena pada kegiatan menulis karya ilmiah mendorong seseorang untuk dapat berpikir secara logis dan terampil dalam memberikan informasi kepada orang lain. Menurut Zulmiyetri, dkk (2019: 2) karya ilmiah memiliki ciri-ciri yaitu: (1) ditulis secara sistematis, (2) ditulis berdasarkan penalaran yang logis, (3) hasil tulisan didukung oleh data yang objektif, (4) argumentasi teori yang benar dan relevan, (5) mengaitkan argumen empiris dengan argument teoretik. Keterampilan menulis siswa SMA/SMK masih rendah. Hal ini disebabkan kurangnya minat menulis dan proses pembelajaran yang masih klasikal, sehingga siswa kurang berminat terhadap pembelajaran menulis.

Dalam pembelajaran menulis karya ilmiah lebih banyak diajarkan teori-teori, sehingga kemampuan menulis karya ilmiah cenderung tidak disukai. Menulis karya ilmiah tidak hanya dengan penguasaan materi saja, tetapi harus dituntut untuk dapat terampil dalam mengembangkan ide serta menuntut siswa untuk dapat berpikir kritis. Menulis karya ilmiah sangat bermanfaat untuk mengembangkan keterampilan menulis. Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan karya ilmiah. Menurut Dalman

(2014: 167) manfaat menulis karya ilmiah sebagai berikut. *Pertama*, penulis dapat terlatih mengembangkan keterampilan membaca yang efektif. *Kedua*, penulis dapat terlatih menggabungkan hasil bacaan dari berbagai sumber, mengambil sarinya, dan mengembangkannya. *Ketiga*, penulis dapat berkenalan dengan kegiatan perpustakaan. *Keempat*, penulis dapat meningkatkan keterampilan dalam mengorganisasikan dan menyajikan data dan fakta. *Kelima*, penulis dapat memperoleh kepuasan intelektual. *Keenam*, penulis terus memperluas cakrawala ilmu pengetahuan masyarakat.

Keterampilan menulis karya ilmiah terdapat pada fase F (umumnya untuk kelas XI SMA/SMK/MA) tercantung dalam kurikulum merdeka pada CP (Capaian Pembelajaran) Fase F untuk kemampuan menulis siswa mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Selanjutnya yang mana dijabarkan dalam TP (Tujuan Pembelajaran) yaitu memahami ragam bahasa karya ilmiah, menulis karya ilmiah dalam konservasi alam dengan memperhatikan kaidah penulisan karya ilmiah dan menyajikan karya ilmiah dalam konservasi alam dalam aplikasi presentasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah seorang guru bidang studi bahasa Indonesia dan beberapa siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang dapat diketahui bahwa ada beberapa permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi karya ilmiah yaitu sebagai berikut. *Pertama*, siswa kurang memahami materi yang diberikan guru. *Kedua*, sulitnya siswa dalam menemukan dan mengembangkan ide serta sulit dalam mengembangkan paragraf dan kurangnya penguasaan ejaan yang disempurnakan. *Ketiga*, siswa beranggapan bahwa menulis karya ilmiah membutuhkan waktu yang sangat lama karena harus melakukan penelitian, observasi serta membutuhkan banyak referensi. Dalam menulis karya ilmiah ada beberapa tahapan yang harus dilakukan, yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap penulisan, dan (3) tahap penyuntingan (Widodo, 2018: 25). Untuk dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, guru diminta agar dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan metode, model, dan strategi pembelajaran yang baik.

Ada banyak jenis model pembelajaran yang bisa digunakan, salah satunya yaitu model *Problem Centered Learning (PCL)*. *Problem Centered Learning* adalah model pembelajaran yang berpusat pada masalah. Model ini akan memudahkan siswa dalam menulis sebuah karya ilmiah karena dapat merangsang siswa untuk dapat berpikir kritis secara ilmiah dalam memecahkan masalah. Selain itu, dalam model *Problem Centered Learning* ini siswa juga diharuskan untuk saling berinteraksi dengan teman-temannya dan mampu bekerjasama dalam melakukan kegiatan pemecahan masalah, sehingga antara siswa akan tercipta hubungan sosial yang baik. *Problem Centered Learning* (pemecahan masalah) merupakan model pembelajaran peserta didik dihadapkan pada suatu kondisi bermasalah. Untuk itu peserta didik harus menemukan sejumlah strategi agar dapat memecahkan masalah tersebut. Pembelajaran dengan menggunakan model ini melibatkan tiga langkah penting yang harus dilakukan dalam pembelajaran, yaitu mengerjakan tugas, kegiatan kelompok, dan diskusi kelas (Radhya Yusri, 2017).

Model *Problem Centered Learning* merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan pada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah

(Istarani, 2014: 37). *Problem Centered Learning* dapat melakukan pemusatan pembelajaran dan keterampilan pemecahan masalah pada siswa, yang diikuti dengan penguatan keterampilan. Ketika dihadapkan pada suatu pertanyaan, peserta didik dapat melakukan keterampilan memecahkan masalah untuk memilih dan mengembangkan tanggapannya. Dengan menggunakan model *Problem Centered Learning* ini diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap kemampuan menulis karya ilmiah. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Centered Learning* sebagai berikut. *Pertama*, menyadari masalah, implementasi *Problem Centered Learning* harus dimulai dengan kesadaran adanya masalah yang harus dipecahkan. *Kedua*, merumuskan masalah, bahan pelajaran dalam bentuk topik yang dapat dicari dari kesenjangan, selanjutnya difokuskan pada masalah apa yang pantas untuk dikaji. *Ketiga*, merumuskan hipotesis, menentukan berbagai kemungkinan dalam penyelesaian masalah, upaya yang dapat dilakukan selanjutnya adalah mengumpulkan data yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan. *Keempat*, mengumpulkan data, kemampuan yang diharapkan pada bagian ini adalah kecakapan siswa didorong untuk mengumpulkan dan memilih data, kemudian mematahkan dan menyajikannya dalam berbagai tampilan sehingga mudah dipahami. *Kelima*, menguji hipotesis, kemampuan yang diharapkan dari siswa adalah kecakapan menelaan data sekaligus membahas untuk melihat hubungannya dengan masalah yang dikaji. *Keenam*, menentukan pilihan penyelesaian masalah (Istarani, 2014: 49-51).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang sebelum menggunakan model *Problem Centered Learning*, mendeskripsikan kemampuan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang sesudah menggunakan model *Problem Centered Learning*, dan mendeskripsikan efektivitas penggunaan model *Problem Centered Learning* terhadap kemampuan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Disebut penelitian kuantitatif karena pengolahan data menggunakan angka, yaitu nilai menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Centered Learning* dan diolah dengan rumus statistik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sujarweni (2023: 39), menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau pengukuran. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Menurut Sugiyono (2013: 74) desain ini dilakukan dengan memberikan *pretest* sebelum diberi perlakuan, karena dapat membandingkannya dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang yang terdaftar tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 332 orang yang tersebar pada 10 kelas. Sujarweni (2023: 65) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Untuk dapat menentukan

sampel yang akan digunakan, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *simple random sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara demikian dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2013: 82). Sampel yang dipilih yaitu kelas XI Busana 4 dengan jumlah siswa 31 orang.

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variable, yaitu: variable bebas dan variable terikat. Variabel bebas pada penelitian ini ialah penggunaan model pembelajara *Problem Centered Learning*, variabel terikat pada penelitian ini ialah kemampuan menulis karya ilmiah. Data penelitian ini yaitu skor kemampuan menulis karya ilmiah siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *Problem Centered Learning*.

Sugiyono (2013: 102) menyatakan bahwa instrument penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa tes. Tes yang digunakan yaitu unjuk kerja siswa berupa tes menulis karya ilmiah sebelum dan sesudah menggunakan model *Problem Centered Learning*. Adapun indikator tes menulis karya ilmiah yang digunakan yaitu: (1) Latar belakang, (2) Permasalahan dan hipotesis, (3) Pembahasan, (4) Kesimpulan, (5) Saran, dan (6) Daftar Pustaka. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. *Pertama*, tes awal menulis karya ilmiah dengan tema “Lingkungan Sekolah”. *Kedua*, diberi perlakuan, setelah pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Centered Learning* selanjutnya siswa menulis karya ilmiah dengan tema “Kebersihan”. *Ketiga*, tes akhir dengan menulis karya ilmiah menggunakan tema “Pergaulan Bebas”

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara menganalisis data yang diperoleh dari tes kemampuan menulis karya ilmiah dengan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, membaca dan memeriksa tulisan siswa sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. *Kedua*, menentukan skor terhadap kemampuan menulis karya ilmiah. *Ketiga*, mengubah skor menjadi nilai dengan menggunakan rumus persentase. *Keempat*, menentukan nilai rata-rata hitung kemampuan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang. *Keenam*, melakukan uji normalitas dan uji homogenitas data. *Ketujuh*, melakukan uji perbedaan nilai antara *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan rumus. *Kedelapan*, menyimpulkan hasil analisis data.

3. PEMBAHASAN

1. Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Padang Sebelum Menggunakan Model *Problem Centered Learning*

Menurut Dalman (2016: 3), menulis merupakan kegiatan berkomunikasi berupa penyampaian pesan (Informasi) secara tertulis kepada pihak lain menggunakan bahasa tulis sebagai alat bantu atau medianya. Rosidi (2019: 5-6), menjelaskan tujuan menulis yaitu memberi tahu atau menjelaskan tentang suatu hal, mendesak dan meyakinkan, menceritakan suatu kejadian, mampu mempengaruhi pembaca, dan menggambarkan sesuatu. Sudjana (2011: 5) menjelaskan bahwa karya ilmiah ditulis dan disusun secara sistematis dengan mengikuti kaidah-kaidah tertentu berdasarkan hasil pemikiran ilmiah.

Kemampuan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang sebelum menggunakan model *Problem Centered Learning* memperoleh nilai 38,89 sampai 72,22. Data secara lengkap tentang kemampuan menulis karya ilmiah siswa sebelum menggunakan model *Problem Centered Learning* sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai 38,89 berjumlah 6 orang dengan persentase 19,35%. *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai 44,44 berjumlah 6 orang dengan persentase 19,35%. *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai 50 berjumlah 10 orang dengan persentase 32,25%. *Keempat*, siswa yang memperoleh nilai 55,56 berjumlah 8 orang dengan persentase 25,80%. *Kelima*, siswa yang memperoleh nilai 72,22 berjumlah 1 orang dengan persentase 3,22%.

Berdasarkan data tersebut diperoleh rata-rata hitung yaitu 48,92. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat penguasaan kemampuan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang sebelum menggunakan model *Problem Centered Learning* berada pada 46-55% dengan kualifikasi hampir cukup.

2. Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Padang Sesudah Menggunakan Model *Problem Centered Learning*

Menurut Dalman (2016: 3), menulis merupakan kegiatan berkomunikasi berupa penyampaian pesan (Informasi) secara tertulis kepada pihak lain menggunakan bahasa tulis sebagai alat bantu atau medianya. Rosidi (2019: 5-6), menjelaskan tujuan menulis yaitu memberi tahu atau menjelaskan tentang suatu hal, mendesak dan meyakinkan, menceritakan suatu kejadian, mampu mempengaruhi pembaca, dan menggambarkan sesuatu. Sudjana (2011: 5) menjelaskan bahwa karya ilmiah ditulis dan disusun secara sistematis dengan mengikuti kaidah-kaidah tertentu berdasarkan hasil pemikiran ilmiah.

Kemampuan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang sebelum menggunakan model *Problem Centered Learning* memperoleh nilai 33,33 sampai 88,89. Data secara lengkap tentang keterampilan menulis karya ilmiah sesudah menggunakan model *Problem Centered Learning* sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai 33,33 berjumlah 1 orang dengan persentase 3,22%. *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai 38,89 berjumlah 2 orang dengan persentase 6,45%. *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai 44,44 berjumlah 2 orang dengan persentase 6,45%. *Keempat*, siswa yang memperoleh nilai 50 berjumlah 5 orang dengan persentase 16,12%. *Kelima*, siswa yang memperoleh nilai 55,56 berjumlah 1 orang dengan persentase 3,22%. *Keenam*, siswa yang memperoleh nilai 61,11 berjumlah 4 orang dengan persentase 12,90%. *Ketujuh*, siswa yang memperoleh nilai 66,67 berjumlah 5 orang dengan persentase 16,12%. *Kedelapan*, siswa yang memperoleh nilai 72,22 berjumlah 4 orang dengan persentase 12,90%. *Kesembilan*, siswa yang memperoleh nilai 77,78 berjumlah 2 orang dengan persentase 6,45%. *Kesepuluh*, siswa yang memperoleh nilai 83,33 berjumlah 1 orang dengan persentase 3,22%. *Kesebelas*, siswa yang memperoleh nilai 88,89 berjumlah 4 orang dengan persentase 12,90%.

Berdasarkan data tersebut diperoleh rata-rata hitung yaitu 63,44. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat penguasaan kemampuan menulis karya ilmiah siswa kelas XI

SMK Negeri 6 Padang sesudah menggunakan model *Problem Centered Learning* berada pada 56-65% dengan kualifikasi cukup.

3. Efektivitas Penggunaan Model *Problem Centered Learning* terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Padang

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, kemampuan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang sebelum menggunakan model *Problem Centered Learning* secara keseluruhan memperoleh rata-rata hitung sebesar 48,92, sedangkan kemampuan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang sesudah menggunakan model *Problem Centered Learning* secara keseluruhan memperoleh rata-rata 63,44. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang sebelum menggunakan model *Problem Centered Learning* lebih rendah jika dibandingkan dengan kemampuan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang sesudah menggunakan model *Problem Centered Learning*. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 8,24. Nilai t_{tabel} diperoleh pada signifikansi 95% (0,05) dengan derajat kebebasan = $n-1=31-1=30$, sehingga didapat $t_{tabel} = 1,70$. Hasil analisis menunjukkan bahwa $t_{hitung} (8,24) > t_{tabel} (1,70)$. Dengan demikian, H_1 diterima karena terdapat keefektivan yang signifikan terhadap penggunaan model *Problem Centered Learning* terhadap kemampuan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang.

4. SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai efektivitas penggunaan model *Problem Centered Learning* terhadap kemampuan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang, dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang sebelum menggunakan model *Problem Centered Learning* diperoleh rata-rata hitung 48,92. *Kedua*, kemampuan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang sesudah menggunakan model *Problem Centered Learning* diperoleh rata-rata hitung 63,44. *Ketiga*, hasil hipotesis membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,24 > 1,70$. Hal ini menunjukkan bahwa model *Problem Centered Learning* dapat mempengaruhi siswa dalam menulis karya ilmiah.

5. REFERENSI

- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Raja Grafindo Persada.
- Dalman. (2014). *Menulis Karya Ilmiah*. Rajawali Pres.
- Gani, Erizal. (2011). *Menulis Karya Ilmiah*. Universitas Negeri Padang.
- Istarani. (2014). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.

- Radhya Yusri. (2017). Pengaruh Pendekatan Problem Centered Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *III(2)*.
- Sudjana, Nana. (2011). *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah* . Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2023). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Widodo. (2018). *Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Makasar: Nizamia Learning Center.
- Zulmiyetri, dkk. (2019). *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenada Media Group.